

Serum Glial Fibrillary Acidic Protein Levels Profile in Patients with Severe Traumatic Brain Injury

by Agus Turchan

Submission date: 03-Jul-2019 12:54PM (UTC+0800)

Submission ID: 1148882459

File name: 2017_-_CLINICAL_PATHOLOGY_AND_MEDICAL_LABORATORY.pdf (246.89K)

Word count: 4513

Character count: 24528

INDONESIAN JOURNAL OF
**CLINICAL PATHOLOGY AND
MEDICAL LABORATORY**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

EDITORIAL TEAM

Editor-in-chief:
Puspa Wardhani

Editor-in-chief Emeritus:
Prihatini
Krisnowati

Editorial Boards:
Jusak Nugraha, Ida Parwati, Adi Koesoema Aman, Edi Widjajanto, Rahayuningsih Dharma, Aryati, Kusworini Handono, Mansyur Arif, Budi Mulyono, Rismawati Yaswir, Yuyun Widaningsih, Purwanto AP, Osman Sianipar, Umi Solekhah Intansari, Banundari Rachmawati, Andaru Dahasihdewi, Agnes Rengga Indrati, Nyoman Suci Widyastuti, Hani Susianti, Efrida, Rikarni, Tenri Esa, Uleng Bahrun, July Kumalawati, Liong Boy Kurniawan, Ninik Sukartini, Maimun Zuhidah Arthamin, Tahono, Rachmawati Muhidin

¹
Editorial Assistant:
Dian Wahyu Utami

Language Editors:
Yolanda Probohesodo, Nurul Fitri Hapsari

Layout Editor:
Dian wahyu Utami

Editorial Adress:
d/a Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo, Gedung Diagnostik Center Lt. IV
Jl. Mayjend. Prof. Dr Moestopo 6-8 Surabaya, Indonesia
Telp/Fax. (031) 5042113, 085-733220600 E-mail: majalah.ijcp@yahoo.com, jurnal.ijcp@gmail.com
Website: <http://www.indonesianjournalofclinicalpathology.or.id>

Accredited No. 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016

INDONESIAN JOURNAL OF
**CLINICAL PATHOLOGY AND
 MEDICAL LABORATORY**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

CONTENTS

RESEARCH

- Serum Zinc and C-Reactive Protein Levels as Risk Factors for Mortality in Systemic Inflammatory Response Syndrome
(Kadar Zinc dan C-Reactive Protein Serum Sebagai Faktor Kebahayaan Kematian di Pasien Systemic Inflammatory Response Syndrome)
Dwi Retnoningrum, Banundari Rachmawati, Dian Widyaningrum 1-5
- Correlations between Mean Platelet Volume and Immature Platelet Fraction to Hemoglobin A1c in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus
(Kenasaban antara Mean Platelet Volume dan Immature Platelet Fraction terhadap Hemoglobin A1c di Pasien Diabetes Melitus Tipe 2)
Dian W Astuti, Sony Wibisono, Arifoel Hajat, Sidarti Soehita 6-11
- Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus Colonization and Screening Method Effectiveness for Patients Admitted to the Intensive Care
(Kejadian dan Ketepatangunaan Penapisan Kolonisasi Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus di Pasien Perawatan Intensif)
Andaru Dahesihdewi, Budi Mulyono, Iwan Dwiprahasto, Supra Wimbarti 12-18
- Correlation between Visceral Adipose Tissue-Derived Serpin with Fasting Blood Glucose Level in Obesity
(Hubungan Kadar Visceral Adipose Tissue-Derived Serpin Dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Kegemukan)
Novi Khila Firani, Agustin Iskandar, Anik Widijanti, Nonong Eriani 19-23
- Serum Glial Fibrillary Acidic Protein Levels Profile in Patients with Severe Traumatic Brain Injury
(Profil Kadar Glial Fibrillary Acidic Protein Serum di Pasien Cedera Otak Berat)
Arief S. Hariyanto, Endang Retnowati, Agus Turchan 24-28
- Phylogenetic Profile of Escherichia coli Causing Bloodstream Infection and Its Clinical Aspect
(Profil Filogenetik Escherichia coli Penyebab Infeksi Aliran Darah dan Aspek Klinisnya)
Osman Sianipar, Widya Asmara, Iwan Dwiprahasto, Budi Mulyono 29-35
- Comparison of Glycemic State in Patients with and without Hyperuricemia
(Perbedaan Status Glikemia pada Pasien dengan dan tanpa Hiperurisemia)
Corrie Abednego, Banundari Rachmawati, Muji Rahayu 36-41
- Analysis of Laboratory Parameters as Sepsis Markers in Neonatals with Hyperbilirubinemia
(Analisis Tolok Ukur Laboratorium Sebagai Petanda Sepsis di Neonatus dengan Hiperbilirubinemia)
Bachtiar Syamsir, Rachmawati Muhiddin, Uleng Bahrin 42-46
- Correlation Percentage of S and G2/M with Percentage of Lymphoblasts in Pediatric Acute Lymphoblastic Leukemia
(Kenasaban Persentase S dan G2/M dengan Persentase Limfoblas di Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Anak)
Erawati Armayani, Yetti Hernaningsih, Endang Retnowati, Suprpto Ma'at, I Dewa Gede Ugrasena . 47-52

Correlation of Blast Percentage to CD34 of Bone Marrow in All Pediatric Patients <i>(Kenasaban Persentase Blas Dengan CD34 di Sumsum Tulang pada Pasien LLA Anak)</i> Rahmi Rusanti, Yetti Hernaningsih, Endang Retnowati, Mia Ratwita Andarsini, Andy Cahyadi	53-58
Analysis of Decreased Glucose Level in Stored Samples Correlated to Serum Separation and Temperature Storage <i>(Analisis Penurunan Glukosa Dari Sampel Yang Disimpan Dalam Kaitannya Dengan Pemisahan Serum dan Suhu Penyimpanan)</i> Gustamin, Liong Boy Kurniawan, Ruland DN Pakasi	59-63
Diagnostic Concordance between Next Generation and High Sensitive Troponin-I in Angina Pectoris Patients <i>(Kesesuaian Diagnostik Troponin-I Next generation dan High sensitive di Pasien Angina Pectoris)</i> Erna R Tobing, Jusak Nugraha, Muhammad Amminuddin	64-69
Elevated Serum S100B Protein Level as a Parameter for Bad Outcome in Severe Traumatic Brain Injury Patients <i>(Peningkatan Kadar Serum Protein S100B Sebagai Tolok Ukur Keluaran Buruk di Pasien Cedera Kepala Berat)</i> Ridha Dharmajaya, Dina Keumala Sari, Ratna Akbari Ganie	70-75
Analysis of Mean Platelet Volume As A Marker For Myocardial Infarction and Non-Myocardial Infarction in Acute Coronary Syndrome <i>(Analisis Mean Platelet Volume sebagai Pembeda Infark Miokard dan Non-Infark Miokard di Sindrom Koroner Akut)</i> Wandani Syahrir, Liong Boy Kurniawan, Darmawaty Rauf	76-80
Anti-Dengue IgG/IgM Ratio for Secondary Adult Dengue Infection in Surabaya <i>(Rasio IgG/IgM Anti Dengue untuk Infeksi Dengue Sekunder Dewasa di Surabaya)</i> Aryati, Puspa Wardhani, Ade Rochaeni, Jeine Stela Akualing, Usman Hadi	81-85
Analysis of Blood Urea Nitrogen/Creatinin Ratio to Predict the Gastrointestinal Bleeding Tract Site <i>(Analisis Rasio Blood Urea Nitrogen/Kreatinin Untuk Meramalkan Lokasi Perdarahan pada Saluran Cerna)</i> Arfandhy Sanda, Mutmainnah, Ibrahim Abdul Samad	86-90
The Differences of Sodium, Potassium and Chloride Levels in STEMI and NSTEMI Patients <i>(Perbedaan Kadar Natrium, Kalium dan Klorida di Pasien STEMI dan NSTEMI)</i> Freddy Ciptono, Muji Rahayu	91-94
LITERATURE REVIEW	
Macrophage Autophagy in Immune Response <i>(Otofagi Makrofag dalam Respons Imun)</i> Jusak Nugraha	95-101
CASE REPORT	
Very Severe Hypertriglyceridemia in Suspected Familial Chylomicronemia Infant <i>(Hipertrigliseridemia Sangat Berat di Bayi Terduga Kausa Familial Chylomicronemia)</i> Fitry Hamka, Liong Boy Kurniawan, Suci Aprianti	102-107

1
Thanks to editors in duty of IJCP & ML Vol 24 No. 1 November 2017
Rismawati Yaswir, Purwanto AP, Sidarti Soehita, July Kumalawati, Aryati,
Rahayuningsih Dharma, Adi Koesoema Aman, Yolanda Probahoesoedo, Puspa Wardhani

RESEARCH

6 **SERUM GLIAL FIBRILLARY ACIDIC PROTEIN LEVELS PROFILE IN PATIENTS WITH SEVERE TRAUMATIC BRAIN INJURY**

(Profil Kadar Glial Fibrillary Acidic Protein Serum di Pasien Cedera Otak Berat)

Arief S. Hariyanto¹, Endang Retnowati², Agus Turchan³

ABSTRAK

Glial Fibrillary Acidic Protein (GFAP) sangat khas untuk otak (highly brain specific protein), sebagai petunjuk kerusakan sel, merupakan protein yang berhubungan dengan peningkatan tekanan intrakranial dan sebagai petanda perjalanan penyakit di pasien cedera otak. Penelitian ini menganalisis profil kadar GFAP serum pasien cedera otak berat sebagai petanda perjalanan penyakit dan keluarannya. Desain penelitian deskriptif observasional. Kadar GFAP serum dari sampel darah vena, diperiksa dengan metode ELISA pada hari pertama datang ke Instalasi Gawat Darurat dan hari ke-2,3,4 perawatan. Jumlah sampel 25 orang, laki-laki 20 orang (80%), perempuan 5 orang (20%). Umur terbanyak ≤ 25 tahun, 8 orang (32%), rerata umur $35,92 \pm 13,80$ tahun. Jejas berdasarkan hasil CT Scan kepala terbanyak Diffuse Axonal Injury (DAI) 7 (28%), tindakan operasi sebanyak 18 (72%), non-operasi 7 (28%), penyebab cedera, kecelakaan lalu lintas 23 (92%), jatuh 2 (8%). Rerata kadar GFAP serum hari ke-1,2,3,4 berturut-turut $2,72 \pm 1,44$ ng/mL, $1,85 \pm 0,85$ ng/mL, $1,67 \pm 1,26$ ng/mL, $0,79 \pm 0,35$ ng/mL. Keluaran pasien, hidup 19 (76%), meninggal 6 (24%). GFAP sangat khas pada otak berguna sebagai petanda di pasien cedera otak berat, yaitu peningkatan kadarnya dapat digunakan sebagai faktor perjalanan penyakit untuk kematian dan keluarannya. Peningkatan kadar GFAP serum dapat digunakan sebagai faktor perjalanan penyakit. Penelitian lanjutan diperlukan dengan sampel yang lebih besar.

Kata kunci: Glial fibrillary acidic protein, cedera otak berat, perjalanan penyakit

ABSTRACT

Glial Fibrillary Acidic Protein (GFAP) is a highly brain-specific protein, an indicator of cell destruction and one of the prognostic factors in brain injury. The aim of this study was to analyze serum GFAP levels profile in patients with severe traumatic brain injury as a prognostic factor and outcome. Design of this study was observational descriptive. Serum GFAP levels were examined using ELISA method on day 1 in the ER and day 2,3,4 of hospitalization. Total samples were 25 patients consisting of 20 (80%) males, 5 (20%) females. Subjects mostly were aged ≤ 25 years with a mean age 35.92 ± 13.80 years. Head CT scan revealed Diffuse Axonal Injury (DAI) 7 (28%), surgery 18 (72%), non-surgery 7 (28%), causes of brain injury were traffic accidents 23 (92%), falling down 2 (8%). Serum GFAP levels on day 1,2,3,4 were 2.72 ± 1.44 ng/mL, 1.85 ± 0.85 ng/mL, 1.67 ± 1.26 ng/mL, 0.79 ± 0.35 ng/mL, respectively. Outcomes showed survived 19 (76%), died 6 (24%). GFAP is specific for the brain and as a biomarker for patients with severe traumatic brain injury, increasing levels can be used as a prognostic factor and outcome. Increased levels of serum GFAP can be used as a prognostic factor. A further research is needed with a larger sample.

Key words: Glial fibrillary acidic protein, severe traumatic brain injury, prognostic

INTRODUCTION

Brain Injuries in Indonesia are still a major cause of disability, death and require a high cost in handling. The high morbidity and mortality in patients with brain injuries at the Dr. Soetomo Hospital show that

brain injury requires very comprehensive treatment, covering prehospital care and hospital care. Data from brain injury patients who came to the Dr. Soetomo Hospital since January 2002 until December 2006, showed that: The operation figures ranged from 18.87% to 25.27% of all brain injury patients who

¹ Clinical Pathology Specialization Program, School of Medicine, Airlangga University/Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia.
E-mail: hariyanto.arief@yahoo.com

² Department of Clinical Pathology, School of Medicine, Airlangga University/Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia

³ Department of Neurosurgery, School of Medicine, Airlangga University/Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia

came to the ER; Based on the severity, mortality of patients with severe traumatic brain injury is high, between 25.13% to 37.14 %, with a tendency decreases each year. This figure is still higher than the average mortality patients in developed countries which ranged from 22%; Mortality at all severity levels of brain injuries ranged from 6.171% to 11.22%. This figure is higher than the standard in international literature, which ranges between 3-8%⁶

Glial fibrillary acidic protein (GFAP) gives strength and shape of cells on astrocytes. Glial fibrillary acidic protein found in the white and gray matter and in the upregulation of astrogliosis. Glial fibrillary acidic protein is a protein which is highly specific for the brain (highly specific brain proteins) not generated by other cells outside the central nervous system and is a highly specific marker for the brain. Current data indicate that GFAP is an indicator of cell destruction.^{1,4,5,7}

Glial fibrillary acidic protein is released due to increased intracranial pressure and brain injury. Glial fibrillary acidic protein has unique abilities as both a marker for neuronal and glial cell damage in brain injury and potentially as repair predictor for damage neuron and cell death. In situations where the use of CT scans is not possible, it is necessary to have a marker of brain injury that can be used to determine the brain damage. Glial fibrillary acidic protein is just released by brain cells that undergo damage.^{1-3,7,10}

Glial fibrillary acidic protein is reported as one of the important prognostic factors compared to other markers in patients with brain injury. Several studies have found that levels of serum GFAP on arrival at the hospital increased significantly in brain injury patients, the correlation between serum concentrations and types of pathological brain damage and clinical outcomes have also been reported.^{4,5,7,8}

The aimed of this study was to analyze the profile of serum GFAP levels in patients with severe traumatic brain injury as a prognostic factor and outcome of brain tissue damage. The benefit of this research is an alternative prognostic factor in the hospital to monitor neuronal and glial cell damage in severe traumatic brain injury.

METHODS

This study used a longitudinal design with an observational descriptive type. In this study, serum GFAP levels were examined on day 1 brain injury and on day 2,3,4 of hospitalization. The length of study was 3 months (April–June, 2016). The study was conducted in the Emergency Room (ER) for sampling of Severe

Traumatic Brain Injury patients day-1,2,3 and 4 in the Clinical Pathology Laboratory Dr. Soetomo Hospital, for examining the levels of serum GFAP.

The study population included all patients with severe traumatic brain injury who came to the Emergency Room (ER) Dr. Soetomo Hospital. Samples were patients with severe traumatic brain injury in the ER Dr. Soetomo Hospital diagnosed by a doctor based on history, clinical symptoms and Computed Tomography (CT) scan of the head. Sample acceptance criteria were more than 18 years of age, GCS 3-8 after resuscitation, abnormal head CT scan at the time-coming to the hospital less than 24 hours, while the criteria for rejection of samples was those who arrived more than 24 hours, unstable vital signs after resuscitation and pregnant females.

Venous blood samples were taken from the cubital vein about 5 mL. Venous blood was inserted into vacuum tubes without anticoagulant or serum separator tubes and allowed to clot. Centrifugation of the sample tube at 1000 G for 10 minutes to obtain serum and then inserted into the serum aliquot tube. Aliquots were then labeled and stored at a temperature -20°C in the Research and Development (R & D) Clinical Pathology Dr. Soetomo Hospital until further examination. The method used for the examination of serum GFAP levels was Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA). Glial fibrillary acidic protein levels of peripheral venous blood serum of patients measured by ELISA reader brand Biotrak II belonging to the Laboratory of Clinical Pathology, Dr. Soetomo Hospital with the unit used as ng/mL. The kit used was Human GFAP (Glial fibrillary Acidic Protein) ELISA KIT FineTest®, Wuhan Fine Biotechnology Co., Ltd.

The data was collected with data collection sheets. All data collected were subjected to coding, tabulation and data entry into the computer. Descriptive data were presented in tables, charts and graphs and numerical data as mean ± SD. This research obtained permission from the Ethics Committee of the Dr. Soetomo Hospital, Surabaya.

RESULTS AND DISCUSSION

During the period of April 2016–June 2016, 25 patients diagnosed with severe traumatic brain injury coming to the ER Dr. Soetomo Hospital were obtained. All patients underwent a CT Scan. In this study no patients who entered the exclusion criteria were found, but two patients did not meet the criteria as two patients died on arrival at the Dr. Soetomo

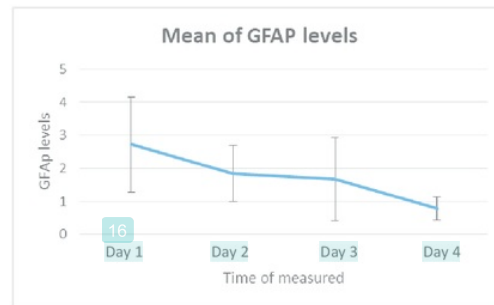


Figure 1. Mean serum levels of GFAP in severe brain injury patients

Hospital. All family research subjects of 25 patients who met the inclusion criteria and were not included in the exclusion criteria agreed to participate in the study by signing an informed consent, but there were 6 patients who died during care.

The observation made during the study was the profile of serum GFAP levels in patients with severe traumatic brain injury, in which the serum GFAP levels were observed for 4 days in a row during treatment.

Figure 1 showed the mean serum GFAP levels in patients with severe traumatic brain injury based on the day of care.

Table 1 showed the levels of serum GFAP by sex and the length of day care, showing a decrease in the mean levels of GFAP for four days in males as well as females.

Table 2 showed the mean serum GFAP levels according to age. It was found that levels vary among that age group, high levels which were not found consistently among a particular age group, possible depending on the lesion of each patient severe traumatic brain injury.

Table 3 showed the levels of serum GFAP according to diagnosis. The highest levels were found in EDH +

Table 1. Levels of serum GFAP by gender

Gender	Levels of serum GFAP			
	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4
Male	2.78 ± 1.57	1.84 ± 0.81	1.73 ± 1.40	0.79 ± 0.32
Female	2.48 ± 0.83	1.88 ± 1.08	1.48 ± 0.75	0.80 ± 0.45

Table 2. Levels of serum GFAP by age

Age	Levels of serum GFAP			
	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4
≤25 years	2.19 ± 0.94	1.69 ± 0.60	1.26 ± 0.58	0.80 ± 0.43
>25-35 years	3.02 ± 1.59	1.38 ± 0.13	1.18 ± 0.21	0.83 ± 0.21
>35-45 years	2.28 ± 1.26	2.18 ± 1.43	2.30 ± 2.13	0.77 ± 0.59
>45-55 years	2.60 ± 0.77	2.30 ± 0.80	2.53 ± 1.69	0.73 ± 0.15
>55 years	4.53 ± 2.46	1.60 ± 0.00	1.00 ± 0.00	0.90 ± 0.00

Table 3. Levels of serum GFAP according to diagnosis

Diagnosis	Mean levels of serum GFAP			
	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4
DAI grade I	2.29 ± 1.07	1.54 ± 0.48	1.17 ± 0.45	0.74 ± 0.35
EDH	2.45 ± 1.33	2.00 ± 1.64	1.07 ± 0.42	0.60 ± 0.46
EDH+ICH	2.25 ± 1.78	1.95 ± 0.49	1.35 ± 0.07	1.00 ± 0.00
EDH+SDH	6.10 ± 0.00	-	-	-
ICH	3.10 ± 1.53	2.25 ± 0.90	1.65 ± 0.69	0.85 ± 0.26
SAH	1.40 ± 0.00	1.30 ± 0.00	0.80 ± 0.00	0.30 ± 0.00
SDH	2.27 ± 0.85	1.73 ± 0.68	2.90 ± 2.26	1.20 ± 0.14
SDH+ICH	3.95 ± 2.62	2.50 ± 0.00	4.90 ± 0.00	-

*DAI: Diffuse Axonal Injury, EDH: Epidural Hemorrhage, ICH: Intracerebral Hemorrhage, SDH: Subdural Hemorrhage, SAH: Sub Arachnoid Hemorrhage.

Table 4. Outcome of patients with severe traumatic brain injury

Outcome	Number	%
Alive	19	76
Dead	6	24

SDH, obtained in the patients who died on the second day, while on SAH the obtained mean serum GFAP levels were the lowest.

Table 4 indicated severe brain injury patient outcomes, with patients which were alive as many as 19 people (76%) and those who died as much as 6 people (24%). Figure 2 showed a graph of serum GFAP levels by days of treatment and patients who died had an increasing trend during treatment, while those alive showed decreased serum GFAP levels during treatment.

During the three months of data collection 25 patients with severe traumatic brain injury were obtained, with males 20 people (80%) more than females. Age group was mostly ≤ 25 years, namely 8 (32%). In 25 patients with severe traumatic brain injury, surgery was as many as 18 people (72%) and non-surgery 7 people (28%), traffic accidents as many as 23 people (92%), followed by falling down 2 people (7%). The outcome of patients who were alive as many as 19 people (72%), while as many as six people died (28%). The mean levels of serum GFAP on the first, second, third and fourth day, respectively, were 2.72 ± 1.44 ng/mL; 1.85 ± 0.85 ng/mL; 1.67 ± 1.26 ng/mL; and 0.79 ± 0.35 ng/mL.

Three patients died on the second day, one person died on the third day and two people died on the fourth day, so there was no continued sampling the next day. The mean levels of serum GFAP decreased gradually during the treatment. Three patients out of 25 patients with severe traumatic brain injury (12%) showed elevated levels of serum GFAP during

treatment. Serum GFAP levels in this study decreased in 19 patients (76%) during treatment, but in two patients (8%) the levels of serum GFAP settled on the first day and the second, but decreased on the third and fourth days. Levels of serum GFAP on day hospital admission decreased significantly during treatment in patients with surgery compared with non-surgery.^{4,5,7,10}

The increase in GFAP levels was very likely to occur in brain ischemia. As mentioned earlier in this study the GFAP will be secreted into the blood serum immediately after a brain injury, however, GFAP will not be secreted in patients with other trauma without brain injury. Studies at the University of Diponegoro found that blood serum GFAP levels rose ± 28 times the normal value, the value of the highest serum levels obtained at EDH volume of 100 mL with a value of GFAP levels of 1.0721 ng/mL, or 32 times the maximum normal value of 0,033 ug/L (0.033 ng/mL). Volume more than ± 20 mL will cause increased GFAP levels at around 0.2285 ng/mL or 7 times the normal value.³

Increased levels of GFAP showed that the brain tissue experienced severe ischemia. Ischemia was due to the addition of intracranial pressure, the addition of blood components and this caused decreased cerebral perfusion pressure. As it is known that the Cerebral Perfusion Pressure (CPP) was obtained from the Mean Arterial Pressure (MAP) minus Intracranial Pressure (ICP), $CPP = MAP - ICP$. The decline in brain perfusion was due to increased ICP which was not offset by an increase in MAP.^{3,5,7,9}

Glial fibrillary acidic protein as a biomarker can be used to predict outcomes and risk. Parameters used included clinical characteristics (age, sex and Glasgow Coma Scale), the radiological data as compliance data. In this study, the mean decrease in serum GFAP levels during treatment occurred both in males and

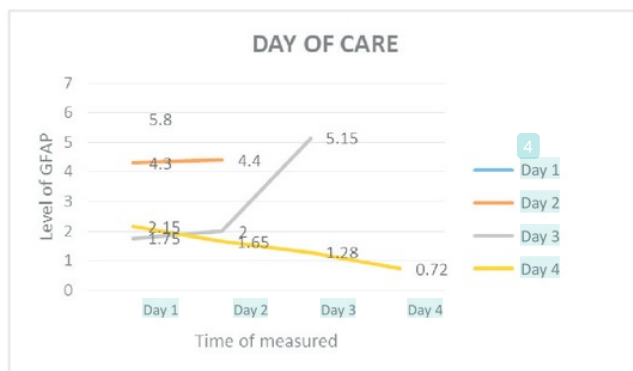


Figure 2. Levels of serum GFAP based on day of care

females. Glial fibrillary acidic protein levels showed varied serum levels among different age groups, but no high levels of a particular age group were found, the possibility of lesions depended on each patient with severe traumatic brain injury. The mean levels of highest serum GFAP were obtained in Epidural Hemorrhage (EDH) + Subdural Hemorrhage (SDH) and the patient died on the second day, while in Subarachnoid Hemorrhage (SAH) the lowest mean serum GFAP levels were obtained.

2 Glial fibrillary acidic protein, a specific brain protein that serves as a major component of the cytoskeleton of the astrocytes, has been reported as a biomarker in the blood. In brain damage, GFAP is released from the brain cells into the interstitial fluid and in the peripheral blood, through the blood-brain barrier damage. Some studies indicated that GFAP levels of less than 12 hours after injury were significantly among patients with improved outcomes compared to bad outcomes. In another study GFAP levels of less than 6 hours after brain injury was also associated with the outcome but were not the same when examined 24 hours after the injury. Several other studies have shown that increased levels of GFAP at 24 hours and 2 days can be used to predict mortality and poor outcomes.^{3-5,7,8}

Increased levels of GFAP occurred during the first day in patients with a good outcome. Increased levels of GFAP marked in patients with poor outcomes, during the first two days and an increase in GFAP levels in patients who died during the three days, according to previous studies. Glial fibrillary acidic protein levels on the day of hospital admission could be used as a predictor for determining the outcome.^{4,5,9,10}

In this study, two patients with GFAP levels were increased on the second and third days, in which the patient died on the fourth day. The two patients showed lesions in the form of SDH. The presence of subdural hematoma or epidural hematoma was associated with early increased levels of GFAP, although the initial levels of serum GFAP were not associated with mortality, levels of GFAP settled on day 2 were significantly associated with death. Increased levels of GFAP were settled on the 2nd day showed that secondary injury caused death.^{3,5,8,10}

Biomarkers used in this study only examined serum. GFAP concentration in cerebrospinal fluid was higher than in the serum, but serum sample was more practical during the acute phase. In clinical practice, serum biomarkers were more possible to be examined especially in the Emergency Department. The GFAP had a half-life of < 2 days and rapidly decreased during the acute phase. Only the sample during the

acute phase can be used as a predictor of outcome, especially in those who had no secondary injury.^{5,7,10}

Limitations of this study, firstly, only 25 patients were sampled and only 19 patients were examined four times, six patients died were not examined four times. Secondly, this study did not analyze patients undergoing surgery. Thirdly, serum biomarkers did not fully describe the biochemical changes in the injured brain, although it an association between levels of serum GFAP with cerebrospinal fluid was reported.

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

18 Glial Fibrillary Acidic Protein (GFAP) is specific to the brain and useful as a biomarker for patients with severe traumatic brain injury, in which an increase in levels can be used as a prognostic factor of mortality and outcome. A further research on the development of the increased level of consciousness in severe brain injury patients associated with changes in levels of blood serum GFAP with a larger sample is needed.

REFERENCES

1. Lumpkins KM, Bochiechio GV, Keledjian K, Simard JM, Mc Cunn. M. Glial Fibrillary Acidic Protein Is Highly Correlated with Brain Injury, the Journal of Trauma, 2008; 65(4): 778-786.
2. Pelinka LE, Kroepfl A, Krenn M, Buchinger W, Redl H, A. Raabe. Fibrillary Glial Acidic Protein in Serum after Traumatic Brain Injury. In: Biochemical Markers for Brain Damage. Lund, Sweden: Lund University Hospital, 2003; 69-79.
3. Sriyanto, Relationship between the Increase in the Volume of Epidural Hematoma (EDH) with Elevated Levels of Glial fibrillary Acidic Protein (GFAP) Plasma, Undip Thesis, 2007; 54-58.
4. Takala RS, Posti JP, Runtti H, Newcombe VF, Outtrim J, et al. GFAP and UCH-L1 As Outcome Predictors In Traumatic Brain Injury, World Neurosurgery, 2015; 1-10.
5. Lei J, Gao G, Feng J, Jin Y, Wang C, et al. Glial Fibrillary Acidic Protein As A Biomarker in Severe Traumatic Brain Injury Patients: A Prospective Cohort Study, J. Critical Care, 2015; 19(362): 6-12.
6. Wahyuhadi J, Suryaningtyas W, Susilo RI. Guidelines for the Management of Brain Injury. Tim Neurotrauma-Faculty of Medicine, University of Airlangga, Surabaya, 2007; 1-6.
7. Vos GWJ, De Reus HP, Hendricks JC. Glial and Neuronal Proteins in Serum Predict the Outcome after Severe Traumatic Brain Injury. Neurology, 2004; 62(8): 1303-1310.
8. Regner A, Alves LB, Chemale I, Costa MS., Neurochemical Characterization of Traumatic Brain Injury in Humans. J Neurotrauma 2001; 18(8): 783-92.
9. Power W. Intracerebral Hemorrhage and Head Trauma: Common and Common Mechanism Effect of Injury. J. Stroke, 2010; 41(10): 107-110.
10. Poerwadi T. Neuronal Apoptosis in Brain, Jakarta Neurology up Date, 2006; 15-20.

Serum Glial Fibrillary Acidic Protein Levels Profile in Patients with Severe Traumatic Brain Injury

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.indonesianjournalofclinicalpathology.org

Internet Source

5%

2

ccforum.biomedcentral.com

Internet Source

2%

3

documents.mx

Internet Source

1%

4

www.reproduction-online.org

Internet Source

1%

5

Riikka S.K. Takala, Jussi P. Posti, Hilikka Runtti, Virginia F. Newcombe et al. "Glial Fibrillary Acidic Protein and Ubiquitin C-Terminal Hydrolase-L1 as Outcome Predictors in Traumatic Brain Injury", World Neurosurgery, 2016

Publication

1%

6

unair.ac.id

Internet Source

1%

7

link.springer.com

1%

8

Sjahjenny Mustokoweni, Dina Utami. "The profile of cartilage tumor in Dr. Soetomo Hospital Surabaya, Indonesia: six years experience", Pathology, 2014

Publication

1%

9

"Screening for Environmental Tobacco Smoke Exposure Among Inner-City Children With Asthma", PEDIATRICS, 12/01/2008

Publication

1%

10

Kimberly M. Lumpkins. "Glial Fibrillary Acidic Protein is Highly Correlated With Brain Injury", The Journal of Trauma Injury Infection and Critical Care, 10/2008

Publication

<1%

11

Stephanie L. McKenney, Fahad F. Mansouri, Allen D. Everett, Ernest M. Graham, Irina Burd, Priya Sekar. "Glial fibrillary acidic protein as a biomarker for brain injury in neonatal CHD", Cardiology in the Young, 2016

Publication

<1%

12

www.aippg.net

Internet Source

<1%

13

www.mysciencework.com

Internet Source

<1%

14

"Abstracts from the 30th Annual Meeting of the Society of General Internal Medicine", Journal of General Internal Medicine, 2007

Publication

<1%

15

Masahiro Honda. "Serum Glial Fibrillary Acidic Protein Is a Highly Specific Biomarker for Traumatic Brain Injury in Humans Compared With S-100B and Neuron-Specific Enolase :", The Journal of Trauma Injury Infection and Critical Care, 07/2010

Publication

<1%

16

dspace.dsto.defence.gov.au

Internet Source

<1%

17

journal.unair.ac.id

Internet Source

<1%

18

Zhiqun Zhang. "Protein Biomarkers for Traumatic and Ischemic Brain Injury: From Bench to Bedside", Translational Stroke Research, 12/07/2011

Publication

<1%

19

www.science.gov

Internet Source

<1%

20

www.jove.com

Internet Source

<1%

21

R. Beschorner. "Differential regulation of the

<1%

monocytic calcium-binding peptides
macrophage-inhibiting factor related protein-8
(MRP8/S100A8) and allograft inflammatory
factor-1 (AIF-1) following human traumatic brain
injury", Acta Neuropathologica, 12/18/2000

Publication

22

Endre Czeiter. "Brain injury biomarkers may
improve the predictive power of the IMPACT
outcome calculator", Journal of Neurotrauma,
03/21/2012

Publication

23

insights.ovid.com

Internet Source

24

journals.sagepub.com

Internet Source

25

Linda E. Pelinka. "Glial Fibrillary Acidic Protein
in Serum After Traumatic Brain Injury and
Multiple Trauma", The Journal of Trauma Injury
Infection and Critical Care, 11/2004

Publication

26

Francisco Murillo-Cabezas, Maria Ángeles
Muñoz-Sánchez, Maria Dolores Rincón-Ferrari,
Juan Francisco Martín-Rodríguez et al. " The
prognostic value of the temporal course of S100
protein in post-acute severe brain injury: A
prospective and observational study ", Brain
Injury, 2010

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

27 www.dtic.mil <1 %
Internet Source

28 "IUNS. 21st International Congress of Nutrition. Buenos Aires, Argentina, October 15-20, 2017: Abstracts", *Annals of Nutrition and Metabolism*, 2017 <1 %
Publication

29 www.liebertpub.com <1 %
Internet Source

30 E. S. Lestari. "Antimicrobial resistance among commensal isolates of *Escherichia coli* and *Staphylococcus aureus* in the Indonesian population inside and outside hospitals", *European Journal of Clinical Microbiology & Infectious Diseases*, 11/28/2007 <1 %
Publication

31 www.elabscience.com <1 %
Internet Source

32 www.nice.org.uk <1 %
Internet Source

33 www.tandfonline.com <1 %
Internet Source

34 Anneliese Synnot, Peter Bragge, Carole Lunny, David Menon et al. "The currency, <1 %

completeness and quality of systematic reviews of acute management of moderate to severe traumatic brain injury: A comprehensive evidence map", PLOS ONE, 2018

Publication

35

Nylen, K.. "Increased serum-GFAP in patients with severe traumatic brain injury is related to outcome", Journal of the Neurological Sciences, 20060115

Publication

36

hyper.ahajournals.org

Internet Source

37

Lei, Jin, Guoyi Gao, Junfeng Feng, Yichao Jin, Chuanfang Wang, Qing Mao, and Jiyao Jiang. "Glial fibrillary acidic protein as a biomarker in severe traumatic brain injury patients: a prospective cohort study", Critical Care, 2015.

Publication

38

"Abstracts from The 30th Annual National Neurotrauma Symposium July 22–25, 2012 Phoenix, Arizona", Journal of Neurotrauma, 2012.

Publication

39

Leora Schiff, Nandini Hadker, Silvia Weiser, Carsten Rausch. "A Literature Review of the Feasibility of Glial Fibrillary Acidic Protein as a Biomarker for Stroke and Traumatic Brain

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

40

Head Thoracic Abdominal and Vascular Injuries, 2011.

Publication

<1%

41

"Injury Models of the Central Nervous System", Springer Science and Business Media LLC, 2016

Publication

<1%

42

Yokobori, Shoji, Shyam Gajavelli, Stefania Mondello, Jixiang Mo-Seaney, Helen M. Bramlett, W. Dalton Dietrich, and M. Ross Bullock. "Neuroprotective effect of preoperatively induced mild hypothermia as determined by biomarkers and histopathological estimation in a rat subdural hematoma decompression model : Laboratory investigation", Journal of Neurosurgery, 2012.

Publication

<1%

43

Eric Peter Thelin, Frederick Adam Zeiler, Ari Ercole, Stefania Mondello et al. "Serial Sampling of Serum Protein Biomarkers for Monitoring Human Traumatic Brain Injury Dynamics: A Systematic Review", Frontiers in Neurology, 2017

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Serum Glial Fibrillary Acidic Protein Levels Profile in Patients with Severe Traumatic Brain Injury

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
